

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANGGULANGI *SELF-
INJURY* SISWA MELALUI PENDEKATAN SPIRITUAL DI
SEKOLAH**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Nabila Naimina Muwahhida

2006070

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

UPAYA GURU PAI DALAM MENANGGULANGI *SELF-INJURY* SISWA
MELALUI PENDEKATAN SPIRITUAL DI SEKOLAH

Oleh:

Nabila Naimina Muwahhida

2006070

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Nabila Naimina Muwahhida 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Maret 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPS

**UPAYA GURU PAI DALAM MENANGGULANGI *SELF-INJURY* SISWA
MELALUI PENDEKATAN SPIRITUAL DI SEKOLAH**

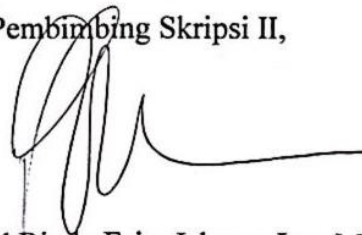
Nabila Naimina Muwahhida
2006070

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing Skripsi I,



Dr. Agus Fakhruddin, M.Pd
NIP. 19760817 200501 1 001

Pembimbing Skripsi II,



Muhammad Rindu Fajar Islamy, Lc., M.Ag.
NIP. 920200819871124101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001


LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Tempat : Ruang Sidang FPIPS
Panitia Penguji :

1. Ketua :


Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris :

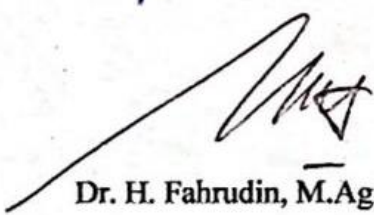


Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

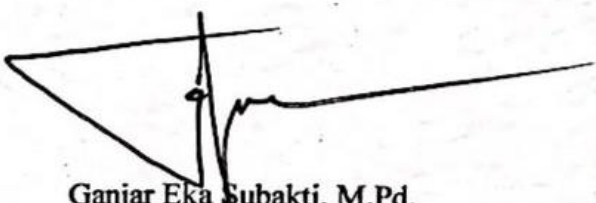
3. Penguji :



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001



Dr. H. Fahrudin, M.Ag.
NIP. 19591008 198803 1 003



Ganjar Eka Subakti, M.Pd.
NIP. 9202200819890702101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi *Self-Injury* Siswa Melalui Pendekatan Spiritual di Sekolah” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,

Nabila Naimina Muwahhida
NIM 2006070

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas rida-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi *Self-Injury* Siswa Melalui Pendekatan Spiritual di Sekolah”**. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw. yang telah membawa cahaya kebenaran dan petunjuk yang sempurna kepada umatnya.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan harapan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), penulis berusaha untuk menyajikan sebuah kajian yang mendalam dan relevan mengenai upaya Guru PAI dalam menanggulangi *Self-Injury* pada siswa melalui pendekatan spiritual. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman, pengembangan, dan penerapan ilmu agama Islam dalam konteks pendidikan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian akhir ini. Tanpa dukungan dan kontribusi mereka, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik.

Bandung, 20 Maret 2024

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama dan yang paling utama penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Namun sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus dosen penerima setoran hafalan yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dengan Ikhlas dan sabar, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, memberikan arahan serta masukan dengan sangat baik sehingga penulis bisa menyelesaikan studi akhir dengan tepat waktu.
5. Bapak Muhammad Rindu Fajar Islami, Lc., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan ilmu, arahan, serta masukan dengan baik sehingga penulis bisa menyelesaikan studi akhir dengan tepat waktu.
6. Bapak Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu proses perkuliahan sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Pintu Surgaku, Ibu Wita Widaningsih yang selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan studi S1.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayah Dian Rahadian yang selalu memberikan perhatian dan semangat kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan sampai akhir.
10. Penulis sendiri yang telah bertahan dan berusaha sampai pada akhirnya bisa menyelesaikan penelitian sampai akhir. Skripsi ini penulis usahakan demi ayah dan mamah yang selalu berkorban untuk penulis.
11. Adik yang penulis sayangi Hanifa Sholiha Muwahhida dan Muhammad Arkan Ibadurrahman yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan dikala penulis sedang merasa tidak bersemangat.
12. Embah Maman Suherman dan Nenek Siti Ningrum yang selalu memberi doa dan dukungan selama penulis melakukan penelitian, sehingga penulis merasa semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Andre Triana, selaku *partner* bahagia selama berkuliah di UPI sampai saat, sehingga penulis bisa merasakan kuliah dengan asik dan menyenangkan.
14. Sahabat penulis, Nur Adhibatun Muthmainah, Nadiyah Aenul Waffa, Ad Dima Rinjani Khalifah yang telah memberikan warna warni pertemanan sehingga penulis tidak merasa sendirian. Nopi Risdiani yang selalu membantu dan *men-support* penulis dalam hal apapun, sehingga penulis tidak banyak merasakan kesendirian dan kesulitan di tanah rantau.
15. Fawzia Maya Putri selaku *roommate* serta partner P3K yang selalu menjadi *moodboster* dan selalu memberikan apresiasi kepada penulis dalam hal apapun, sehingga penulis merasakan pertemanan yang begitu hangat.
16. Teman-Teman Kosan Tahfidz Angkatan 3, khususnya Ita Novitasari yang selalu menemani pada saat penelitian berlangsung dan tidak hanya pada saat penelitian saja, namun menemani disaat penulis kesepian di kamar kos.
17. BEM HIMA IPAI Periode 2021 dan Periode 2022, khususnya Personalia Sekretaris Umum yang telah memberikan pengalaman, khususnya kepenulisan yang sampai saat ini penulis bisa merasakan manfaat kepenulisannya pada saat mengerjakan tugas ini.

18. Teman-Teman IPAI Angkatan 2020 yang selalu kebersamai selama perkuliahan dan memberikan semangat bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
19. Pihak Sekolah SMA Al-Masoem Bandung, khususnya Kesiswaan, guru PAI dan guru BK yang telah membantu penulis dalam mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas akhir penulis.

Bandung, 20 Maret 2024

Nabila Naimina Muwahhida
NIM 2006070

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini berdasarkan SK Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan 0543b/U/1987 dengan beberapa contoh berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	<i>tidak dilambangkan</i>	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>b</i>	-
ت	Ta	<i>t</i>	-
ث	Ṣa	<i>s</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Ḥa	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Ḍal	<i>ḏ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sin	<i>s</i>	-
ش	Syin	<i>sy</i>	-
ص	Ṣad	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	<i>g</i>	-

ف	Fa	<i>f</i>	-
ق	Qaf	<i>q</i>	-
ك	Kaf	<i>k</i>	-
ل	Lam	<i>l</i>	-
م	Mim	<i>m</i>	-
ن	Nun	<i>n</i>	-
و	Wau	<i>w</i>	-
هـ	Ha	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	<i>y</i>	-

2. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

3. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

4. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ...وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

5. Ta` Marbutah

Transliterasi untuk ta` marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta` marbutah hidup

Ta` marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta` marbutah mati

Ta` marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan ta` marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta` marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

c. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- البِرُّ al-birr

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

c. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta`khužu
- شَيْءٌ syai`un
- النَّوْءُ an-nau`u
- إِنَّ inna

d. Penulisan Kata

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sumah</i>

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode yang rentan terhadap gangguan mental karena merupakan fase transisi dari masa anak-anak menuju dewasa menurut perspektif psikologis. Berbagai fenomena penyimpangan, termasuk *Self-Injury* atau dikenal sebagai *Self-Harm*, sering terjadi pada remaja khususnya di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanggulangi *Self-Injury* siswa melalui pendekatan spiritual di SMA Al-Masoem Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini juga dilakukan untuk memahami bagaimana guru PAI merespon kasus *Self-Injury*, mengingat peran guru PAI bukan hanya dalam memberikan pelajaran agama namun guru PAI juga berperan dalam membina kesejahteraan mental siswa melalui pendekatan spiritual. You Gov menemukan sebanyak 36% orang Indonesia di segala usia pernah melakukan perilaku melukai diri sendiri selama hidupnya dan sebanyak 7% anak muda Indonesia melaporkan sering melukai diri sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui teori Miles and Hubermend yang meliputi proses reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti menemukan *Self-Injury* menjadi fenomena yang signifikan, namun berkat upaya serta *treatment* yang baik dari guru PAI secara spiritual dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) secara psikologis, serta didukung oleh program keagamaan, siswa yang mengalami *Self-Injury* mengalami pemulihan. Tujuan dilakukannya pendekatan spiritual di sekolah adalah untuk membentuk karakter dan moral siswa. Kolaborasi antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan guru lainnya di sekolah memiliki dampak yang sangat signifikan dalam mensejahterakan siswa dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Kerjasama ini menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan inklusif, di mana nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan oleh guru PAI dapat diintegrasikan dengan kurikulum dan pendekatan pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Guru PAI, *Self-Injury*, Spiritual, Penanggulangan, Sekolah

ABSTRACT

Adolescence is a period that is vulnerable to mental disorders because it is a transition phase from childhood to adulthood according to a psychological perspective. Various deviant phenomena, including Self-Injury or known as Self-Harm, often occur in teenagers, especially at school. This research aims to examine the efforts of Islamic Religious Education (PAI) teachers in dealing with student Self-Injury through a spiritual approach at Al-Masoem High School Bandung, West Java. This research was also conducted to understand how PAI teachers respond to Self-Injury cases, considering that the role of PAI teachers is not only in providing religious lessons but PAI teachers also play a role in fostering students' mental well-being through a spiritual approach. You Gov found that as many as 36% of Indonesians of all ages have engaged in self-injurious behavior during their lives and as many as 7% of young Indonesians report frequently injuring themselves. The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, interviews and documentation, then analyzed using the Miles and Hubermend theory which includes the process of data reduction, presentation and verification. The results of the research show that researchers found Self-Injury to be a significant phenomenon, but thanks to the efforts and good treatment of PAI teachers spiritually and Guidance and Counseling (BK) teachers psychologically, and supported by religious programs, students who experienced Self-Injury experienced recovery. The aim of implementing a spiritual approach in schools is to shape students' character and morals. Collaboration between Islamic Religious Education (PAI) teachers and other teachers in schools has a very significant impact on the welfare of students in various aspects of their lives. This collaboration creates a holistic and inclusive learning environment, where the spiritual and moral values taught by PAI teachers can be integrated with the curriculum and other learning approaches.

Keywords: Islamic Education Teacher, Self-Injury, Spiritual, Prevention, School

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
1.1 Pendidikan Agama Islam.....	10
1.1.1 Pengertian dan Tujuan PAI di sekolah.....	10
1.1.2 Peran dan Upaya guru PAI.....	12
1.2 Teori <i>Mental Health</i>	17
1.2.1 Pengertian <i>Mental Health</i>	17
1.2.2 Prinsip-Prinsip <i>Mental Health</i>	19
1.2.3 Ruang Lingkup Kesehatan Mental	21
1.3 Teori <i>Self-Injury</i>	22
1.3.1 Pengertian <i>Self-Injury</i>	22
1.3.2 Faktor <i>Self-Injury</i>	25
1.4 Pendekatan Spiritual.....	27
1.4.1 Konsep Pendekatan Spiritual	27

1.4.2 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Kesehatan Siswa Melalui Pendekatan Spiritual.....	29
1.5 Program keagamaan di sekolah.....	30
1.5.1 Pengertian Tujuan Dan Manfaat Program Keagamaan Di Sekolah.....	30
1.5.2 Program Keagamaan Di Sekolah.....	33
1.6 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	39
3.2.1 Partisipan Penelitian.....	39
3.2.2 Tempat Penelitian.....	39
3.3 Pengumpulan Data.....	40
3.3.1 Sumber Data.....	40
a. Data Primer.....	40
b. Data Sekunder.....	40
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
a. Teknik Observasi.....	41
b. Teknik Wawancara.....	42
c. Teknik Dokumentasi.....	43
3.4 Analisis Data.....	43
3.4.1 Reduksi Data.....	44
3.4.2 Penyajian Data.....	45
3.4.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi.....	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Temuan.....	48
4.1.1 Pemahaman Guru PAI Terhadap <i>Self-Injury</i> Siswa.....	48
4.1.2 Proses pendekatan spiritual guru PAI dalam menanggulangi <i>Self-Injury</i> siswa.....	51
4.1.2.1 Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi <i>Self-Injury</i> Siswa.....	51
4.1.2.2 Program Keagamaan di Sekolah.....	53
4.1.3 Hasil pendekatan spiritual guru PAI dalam menanggulangi <i>Self-Injury</i> siswa.....	57
4.1.4 Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membina <i>Mental Health (Self-Injury)</i> Pada Siswa.....	58
4.2 Pembahasan.....	61

4.2.1 Analisis Pemahaman Guru PAI Terhadap <i>Self-Injury</i> Siswa	62
4.2.2 Analisis Proses Pendekatan Spiritual Guru PAI Dalam Menanggulangi <i>Self-Injury</i> Siswa.....	64
4.2.3 Analisis Hasil Pendekatan Spiritual Guru PAI Dalam Menanggulangi <i>Self-Injury</i> Siswa.....	68
4.2.4 Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membina <i>Mental Health (Self-Injury)</i> Pada Siswa	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	72
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Implikasi.....	74
5.3 Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Koding Reduksi Data	45
Tabel 3.2 Koding Wawancara	45
Tabel 3.3 Koding Observasi	46
Tabel 3.4 Koding Studi Dokumen.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Daftar Kunjungan Peserta Didik	49
Gambar 4.2 Buku Optimizing Psychological Well-Being	53
Gambar 4.3 Program Murajaah Pagi.....	55
Gambar 4.4 Program Keputrian	55
Gambar 4.5 Program Salat Zuhur dan Salat Asar Berjamaah	55
Gambar 4.6 Program Salat Duha Masal.....	55
Gambar 4.7 Perayaan Hari Besar Islam	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian.....	82
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	83
Lampiran 3 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	104
Lampiran 6 Hasil Dokumentasi	106
Lampiran 7 Lembar Pernyataan Member Check	108
Lampiran 8 Dokumentasi	111
Lampiran 9 Riwayat Hidup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, V. A. (2023). Peran Disregulasi Emosi terhadap Kecenderungan Melakukan Perilaku Nonsuicidal Self-Injury (NSSI) pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9, 192-214.
- Afifah Bidayah, N. Y. (2023). Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy Dalam Mengatasi Perilaku Self Injury Remaja: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1, 396-401.
- Agus, Z. (2018). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Ghazali. *Journal Tarbiyah Islamiyah*, 3, 21-38.
- Alfiah. (2018). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa di MAN 1 Watampone. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 46-55.
- Anggraini, F. S. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 106-121.
- Annisa Rahmawati Hidayat, N. R. (2022). Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di SMA YBKP3 Garut. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2, 470-476.
- Ardiansyah, R. M. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1-9.
- Azhari, D. S. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4, 271-278.
- Azzahra, L. d. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1, 13-20.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, 46-62.
- Bernardus Khrisma Wibisono, E. Y. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada Remaja Perempuan. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7, 3675-3690.
- Bidayah, A. d. (2023). Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Pendekatan Rational Emotive Behaviour Therapy Dalam Mengatasi Perilaku Self Injury Remaja: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 396-401.
- Craig J. Bryana, A. O.-S. (2014). Suicide attempts before joining the military increase risk for suicide attempts and severity of suicidal ideation among military personnel and veterans. *Comprehensive Psychiatry*, 55, 534-541.

- Dea Tara Ningtyas, A. R. (2018). Pengaruh Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Sekolah dan Keluarga Dalam Membentuk Pengalaman Beragama. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2, 192-201.
- Desi Pristiwanti, B. B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 7912.
- Dimas Assyakurrohim, D. I. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3, 1-9.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21, 33-54.
- Fajar, M. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, A. M. (2010). Idealisme Pendidikan Plato. *Tadris*, 5, 99-110.
- Fatimah, Z. d. (2019). Kesehatan dan Mental dan Kebahagiaan: Tinjauan Psikologi Islam. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 10, 18-38.
- Febryanita Rahmadaningtyas, H. P. (2020). Efektivitas Self Talk Therapy Pada Perilaku Self Injury. *Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1, 9-20.
- Fikriansyah, R. S. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2, 73-90.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17, 79-90.
- Hadiawati, L. (2008). Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Salat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 2, 18-25.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4, 165-172.
- Handayani, E. S. (2022). *Kesehatan Mental (Mental Hygiene)*. Kalimantan: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- Hapsah Fauziah, R. A. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Pada Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 30) Siswa Kelas VI di MI Rohmaniyah Sukawening Garut. *Jurnal Masagi*, 1, 1-9.
- Hariyanto, M. S. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Berkarakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah diterima Murid*. Jogyakarta: Diva Press.

- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8, 21-46.
- Hayati, S. N. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1, 43-54.
- Herlina. (2017). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 92-95.
- Hudha, S. A. (2020). Mengukur Sikap Spiritual Siswa SMA Melalui Indikator Ketaatan dalam Beragama. *Jurnal Ilmiah Pesantren*, 6, 805-816.
- Ifdil, I. (2018). Mengembangkan Kesehatan Mental Di Lingkungan Keluarga Dan Sekolah. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* , 1-9.
- Indonesia, P. P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Insani, S. M. (2023). Studi Kasus : Faktor Penyebab Perilaku Self-Harm Pada Remaja Perempuan. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 439-454.
- Irma Rosalinda Lubis, Y. N. (2020). Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku Self Harm. *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 9, 14-21.
- Jalaluddin. (2009). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Jannah, R. (2017). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1, 47-58.
- Jose Beno, A. P. (2022, Maret). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor. *Jurnal Saintek Maritim*, 22, 120.
- Klonsky, E. D. (2011). *Nonsuicidal Self Injury*. Cambridge: Hogrefe Publishing.
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan sosial dalam perkembangan psikologis anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 2, 32-38.
- Latipun, M. N. (2007). *Kesehatan mental: konsep dan penerapan*. Malang: Uneversitas Muhammadiyah Malang Press .
- Lubis, I. R. (2020). Gambaran Kesepian Pada Remaja Pelaku Self harm. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 14-21.
- Lutfiyyah Azzahra, d. D. (2023). Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Open access under CC BY NC SA Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1, 13-20.
- M. Yusuf, A. L. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah pada Era Media Sosial. *Ilmu Al-Qur'an (IQ): Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 1-17.

- Mahfani, M. K. (2008). *Berkah Salat Duha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Development and Clinical Psychology*, 2, 6-13.
- Masjkur, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah. *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman*, 7, 19-36.
- Maulana, U. (2019). *Spiritual Sebagai Terapi Kesehatan Mental Perspektif Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: PTIQ Press.
- Maya, R. (2013). Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 285.
- Moch Rizal Umam, T. M. (2023). Konsep Zalim dalam Al-Qu'ran Tinjauan Pemikiran Tan Malaka. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 19, 79-96.
- Mohamad Aso Samsudin, U. I. (2020). Menumbuhkan Sikap Sosial Dan Spiritual Siswa Di Sekolah. *Edupedia*, 4, 149-159.
- Moleong, L. j. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani, H. (2011). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yusuf, A. L. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah pada Era Media Sosial. *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam*, 11-12.
- Muhyani, A. H. (2022). Hubungan Peran Guru PAI Dengan Kesehatan Mental Siswa Di SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 279-296.
- Mujib, A. (2006). *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa .
- Mumtahanah. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 20-36.
- Munirah. (2017). Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Morals in Perspective Islam Education). *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4, 39-47.
- Muslimah, A. d. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1, 173-186.
- Muslimahayati, H. A. (2021). Depresi dan Kecemasan Remaja Ditinjau dari Perspektif Kesehatan dan Islam. *Jo-DEST: Journal of Demography, Ethnography, and Social Transformation*, 1, 35-44.
- Mustapa, D. S. (2021, Desember). Konsep Pendidikan Islammenurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal ReviewPendidikan dan Pengajaran*, 4, 272.

- Nasional, D. P. (2000). *Peningkatan wawasan Keagamaan (Islam)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 8, 177-1828.
- Notosoedirjo. (2005). *Kesehatan mental: konsep dan penerapan*. Malang: Universitas Muhamadiyah.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1, 24-44.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 202-224.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 33-40.
- Radiani, W. A. (2019). Kesehatan Mental Masa Kini dan Penanganan Gangguannya Secara Islami. *Journal of Islamic and Law Studies*, 3, 87-113.
- Rahmat Hidayat, M. S. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Smk Al-Bana Cilebut Bogor. *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1, 146-157.
- Ratnawati. (2019). Metode Perawatan Kesehatan Mental Dalam Islam. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3, 69-90.
- Ridwan Marzuki, R. T. (2020). Hubungan Pelaksanaan Salat Zuhur Berjamaah Dengan Kedisiplinan Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Bogor. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9, 298-310.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17, 81-95.
- Rini. (2022). Perilaku Menyakiti Diri Sendiri Bentuk, Faktor dan Keterbukaan Dalam Perspektif Perbedaan Jenis Kelamin. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6, 115-123.
- Romas, M. (2010). Self-Injury Remaja Ditinjau Dari Konsep Dirinya.pdf. *Jurnal Psikologi*, 8, 40-51.
- Rusmin, M. (2017). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam. *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6, 72-80.
- Sagala, R. (2018). *Pendidikan Spiritual Keagamaan*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8, 101-116.
- Saridewi Mutiara Insani, S. I. (2023). Studi Kasus : Faktor Penyebab Perilaku Self-Harm Pada Remaja Perempuan. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 10, 439-454.

- Siddik, D. a. (2018). *Serba-Serbi Pendidika Agama Islam: Dimensi Teoretis Dan Praktis Serba-Serbi Pendidikan Islam Edited by Ja'far Aulia Grafika, and Samsidar*. Medan: Perdana Publishing.
- Sihotang, A. C. (2023). Upaya Sekolah Meningkatkan Kesehatan Mental Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Psiko Edukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*, 21, 180-195.
- Siti Aminah, S. R. (2021). Spritualitas dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Nurul Ummah Yogyakarta. *Jurnal Mauizoh*, 5, 27-40.
- Sri Mulyani, N. A. (2023). Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Smp Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 1-20.
- Sudirman, B. S. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Mental Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Bua Ponrang*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. . Bandung.
- Sulkipani. (2014). Prinsip-Prinsip dan Praktik Pendidikan untuk Membangun Warga Negara yang Demokratis. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, 1, 101-107.
- Thesalonika, N. C. (2021). Perilaku *Self-Harm* Atau Melukai Diri Sendiri Yang Dilakukan Oleh Remaja (*Self-Harm or Self-Injuring Behavior By Adolescents*). *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4, 213-224.
- Ummu Habibah Rahmah, S. R. (2022). Pembinaan Kesehatan Mental Peserta didik melalui Kegiatan Keagamaan. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4, 687-693.
- Walgito, B. (1982). *Kenakalan Anak*. Yogyakarta: Juveline Delinquency, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada 1982.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 2896-2910.